

Case study 1

Perusahaan X menggunakan sistem perpetual dalam pencatatan persediaan, sementara perusahaan Y menggunakan sistem periodik. Kedua perusahaan tersebut membeli barang dagangan yang sama sebanyak 1000 unit dengan harga beli Rp50.000 per unit. Pada akhir bulan, perusahaan X mencatat adanya penurunan harga jual menjadi Rp45.000 per unit, sedangkan perusahaan Y tidak mencatat perubahan harga jual hingga akhir bulan.

Pertanyaan:

1. Bagaimana dampak perubahan harga jual terhadap nilai persediaan akhir kedua perusahaan jika keduanya menggunakan metode FIFO? Jelaskan langkah-langkah perhitungannya.
2. Apa keuntungan dan kelemahan dari masing-masing sistem, terutama dalam hal pengendalian persediaan dan laporan keuangan?
3. Dalam situasi perusahaan X, bagaimana penurunan harga jual dapat mempengaruhi strategi manajemen persediaan dan keputusan pembelian di masa depan?

Jawab:

1. Dampak perubahan harga jual pada nilai persediaan akhir.

- Perusahaan X menggunakan sistem perpetual

No	Nama Akun	Debet	Kredit
1	Persediaan Barang Dagang	50.000.000	
	Utang Dagang		50.000.000
2	Penurunan nilai persediaan	5.000.000	
	Persediaan Barang Dagang		5.000.000
3	Persediaan Barang Dagang	45.000.000	

- Perusahaan Y menggunakan sistem periodik.

No	Nama Akun	Debet	Kredit
1	Pembelian	50.000.000	
	Utang Dagang		50.000.000
2	Penurunan nilai Persediaan	5.000.000	
	Persediaan		5.000.000
3	Aset Lancar	45.000.000	

! Keuntungan dan kelemahan masing-masing sistem.

≡ Sistem Perpetual

• Keuntungan:

- Pembelian persediaan dan HPP sesuai dengan waktu, jadi tahu stok setiap saat.

• Kelemahan

- Memerlukan kontrol proses yang baik; jika terjadi error, maka dapat mempengaruhi data.

Sistem Periodik

- Keuntungan
 - Administrasi transaksi harian lebih ringan.
- Kekurangan
 - kontrol persediaan lemah.

3. Bagaimana Penurunan harga jual mempengaruhi Strategi manajemen Persediaan dan Keputusan pembelian? Penurunan harga jual menjadi Rp15.000 per unit menyebabkan nilai persediaan perusahaan x turun dibawah harga pokok (50.000).

- Karena harga jual turun, manajemen perlu mengurangi jumlah persediaan yang disimpan agar tidak menanggung resiko penurunan harga lebih lanjut.
- Dengan harga jual yang menurun, perusahaan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan pembelian. Pembelian bisa dilakukan dalam jumlah kecil ataupun bertahap untuk menyesuaikan kondisi pasar.